

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pensiun merupakan periode penting dalam kehidupan setiap aparatur sipil negara (ASN) yang menandai selesainya masa bekerja dan dimulainya waktu istirahat dari tanggung jawab kedinasan. Untuk mendukung kesejahteraan para pensiunan, pemerintah melalui PT TASPEN (Persero) menyediakan program perlindungan jangka panjang yang mencakup manfaat Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua. Kedua program ini dirancang untuk memberikan jaminan penghasilan dan rasa aman secara finansial di masa pensiun, sehingga para pensiunan dapat hidup dengan baik tanpa harus kembali bekerja. Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap pegawai negeri sipil untuk memahami cara atau proses dalam mengajukan klaim serta pencairan pensiun pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110), terutama melalui formulir SP4A dan B110 yang menjadi dokumen utama dalam proses tersebut.

PT TASPEN (Persero), yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai BUMN untuk mengelola dana pensiun ASN memiliki peran krusial dalam memastikan setiap peserta mendapatkan haknya dengan cara yang cepat, tepat, dan tanpa kendala administratif. Kantor Cabang Padang, yang merupakan salah satu garda depan dalam pelayanan TASPEN di daerah tersebut, memiliki tanggung jawab strategis dalam melakukan sosialisasi mengenai proses pengajuan klaim dan memberikan layanan terbaik kepada calon penerima pensiun. Namun, dalam pelaksanaan sehari-hari masih terdapat kendala seperti keterlambatan dalam pengajuan, kesalahan dokumen, serta minimnya pemahaman peserta mengenai

proses administrasi. Ini menunjukkan bahwa perlu ada kajian lebih lanjut terhadap prosedur pengajuan klaim, terutama dalam konteks aplikasi di Kantor Cabang Padang, sangat perlu dilakukan.

Perhatian pemerintah terhadap jaminan hari tua bagi pegawai negeri beserta keluarganya telah diinisiasi sejak tahun 1960. Langkah ini diawali dengan konferensi di Jakarta pada 25-26 Juli 1960, yang kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Menteri Pertama RI No. 338/MB/1960. Hal ini menjadi landasan fundamental dalam pembentukan sistem asuransi sosial yang dipersiapkan bagi pegawai negeri setelah masa baktinya berakhir.

M. Nur Rianto (2012:212) menjelaskan bahwa asuransi berfungsi sebagai sistem perlindungan yang melibatkan pertukaran premi dari pihak tertanggung dengan jaminan dari penanggung. Melalui skema ini, asuransi memegang peranan penting sebagai pendukung kesejahteraan bagi setiap pesertanya. Misalnya asuransi kecelakaan kerja agar memberikan dukungan kepada peserta guna mengurangi beban yang mereka hadapi. Jaminan semacam itu sangat diharapkan oleh peserta Ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga.

Hak PNS atas jaminan kesejahteraan merupakan konsekuensi dari tanggung jawab mereka dalam pelayanan masyarakat yang mendukung visi nasional. Hal ini yang menjadi alasan pembentukan PT Taspen (Persero) sebagai instrumen asuransi sosial. Meskipun program perlindungan berjalan sejak pertengahan 1961, legalitas badan hukum yang mengelola dana tabungan baru secara resmi dikukuhkan lewat PP No. 15 Tahun 1963.

Tabungan Hari Tua merupakan elemen esensial dalam sistem perlindungan sosial bagi ASN karena berfungsi sebagai pengumpulan dana yang

akan dipakai setelah pensiun. Dana ini berasal dari kontribusi pegawai selama mereka bekerja, yang akan diberikan kembali dalam bentuk manfaat Ketika masa pensiun dimulai. Keberadaan THT sangat krusial karena memberikan dukungan finansial yang signifikan, terutama saat mengalami perubahan dari pegawai aktif menjadi pensiunan. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh mengenai prosedur pencairan THT yang diperlukan supaya hak-hak peserta dapat terealisasi dengan baik dan tepat waktu.

Sebagai bentuk perlindungan negara terhadap ASN dan Pejabat Negara, PT TASPERN (Persero) mengelola sistem asuransi sosial yang menjamin masa depan peserta. Perusahaan ini menawarkan solusi mitigasi risiko melalui empat pilar layanan utama: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Program Pensiun, dan Tabungan Hari Tua. Hal ini memberikan kepastian perlindungan bagi pegawai dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak terduga.

Pensiun Pertama (SP4A) merupakan surat penting yang dikeluarkan oleh instansi terkait yang menyatakan bahwa seorang Pegawai Negari Sipil (PNS) telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan pensiun. SP4A menjadi acuan bagi PNS untuk mengajukan permohonan pensiun pertama dan menerima pembayaran tunjangan pensiun.

Program Tabungan Hari Tua (B110) merupakan skema asuransi yang dirancang untuk menjamin stabilitas finansial peserta pasca-masa bakti, baik karena memasuki usia pensiun maupun faktor pemberhentian lainnya. Pendanaan program ini bersumber dari akumulasi iuran peserta dan kontribusi pemerintah, yang kemudian dikelola secara sistematis untuk memberikan

manfaat proteksi di masa depan. Tabungan Hari Tua dapat memberikan uang tunai kepada peserta ketika mereka tidak lagi bekerja, memberikan jaminan keuangan untuk masa mendatang.

Dari gagasan yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan diatas, maka penulis merangkum penelitian ini dengan judul **PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM PENSIUN PERTAMA DAN TABUNGAN HARI TUA (SP4A DAN B110) PADA PT TASPEN (Persero) KANTOR CABANG PADANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu : Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

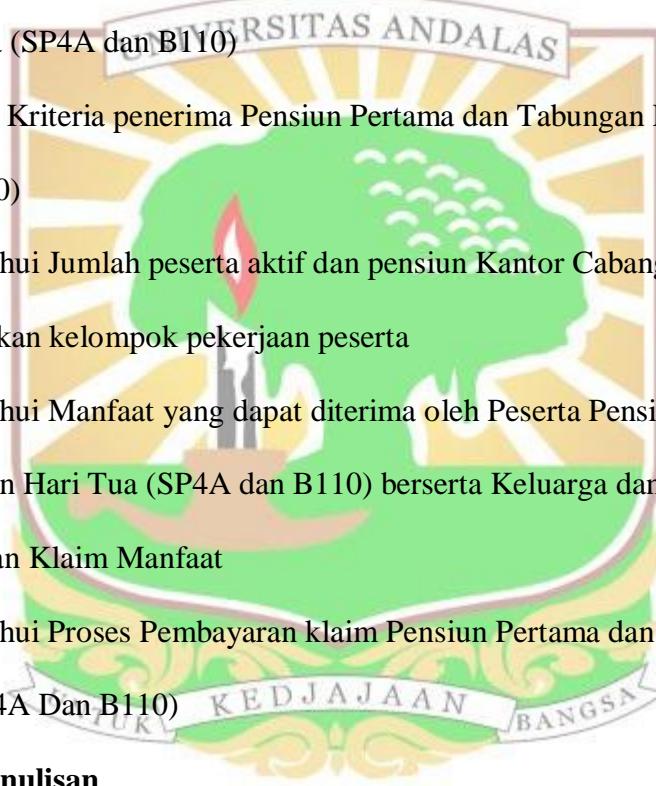
1. Apa saja persyaratan dan tata cara pengajuan manfaat Pensiun Pertama serta Tabungan Hari Tua dengan kode program SP4A dan B110?"
2. Apa saja Kelengkapan administrasi klaim Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110) ?
3. Apa saja Kriteria penerima Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110)?
4. Berapa Jumlah peserta aktif dan pensiun Kantor Cabang Padang berdasarkan kelompok pekerjaan peserta ?
5. Apa saja Manfaat yang dapat diterima oleh Peserta Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110) berserta Keluarga dan Prosedur Pengajuan Klaim Manfaat ?

6. Apa saja Proses Pembayaran klaim Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A Dan B110) ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berikut adalah tujuan dari penulisan tugas akhir ini :

1. Mengetahui Prosedur pengajuan klaim Pensiun pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A Dan B110)
2. Mengetahui Kelengkapan administrasi klaim Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110)
3. Apa saja Kriteria penerima Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110)
4. Mengetahui Jumlah peserta aktif dan pensiun Kantor Cabang Padang berdasarkan kelompok pekerjaan peserta
5. Mengetahui Manfaat yang dapat diterima oleh Peserta Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110) berserta Keluarga dan Prosedur Pengajuan Klaim Manfaat
6. Mengetahui Proses Pembayaran klaim Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A Dan B110)



1.4 Metode Penulisan

Penelitian dalam Tugas Akhir ini menerapkan metode deskriptif, yakni sebuah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan, penyajian, serta analisis data untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat merumuskan kesimpulan yang objektif berdasarkan fakta yang ditemukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan analisis dan memastikan validitas data, penulis mengadopsi instrumen pengumpulan data sebagai berikut:"

1. Studi Lapangan, yakni melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Peneliti ditempatkan pada unit kerja yang relevan dengan pengelolaan Dana Pensiun, yaitu bagian keuangan dan administrasi yang bertanggung jawab atas pencatatan seluruh transaksi pembayaran. Adapun perolehan data dilakukan melalui mekanisme berikut:

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk menghimpun data dengan cara mengamati secara langsung fenomena, proses kerja, serta perilaku di lokasi penelitian. Melalui pendekatan ini, penulis meninjau secara langsung aktivitas pelaksanaan sistem akuntansi piutang untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan perusahaan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

b. Praktik Kerja Lapangan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui keterlibatan langsung peneliti di lapangan guna menghimpun informasi yang relevan secara mendalam. Dengan berpartisipasi aktif dalam aktivitas di lokasi penelitian, penulis mendapat data primer yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan studi.

2. Penelitian Kepustakawan, merupakan teknik penghimpunan data yang berfokus pada literatur pendukung yang berkaitan dengan objek

penelitian. Informasi yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari buku teks, jurnal ilmiah, tesis, ensiklopedia, serta data digital yang valid untuk memperkuat landasan teori dan analisis dalam penyusunan Tugas Akhir.

1.5 Tempat dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapangan sebagai dasar penyusunan Tugas Akhir ini bertempat di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang. Peneliti menjalankan program magang ini dalam kurun waktu 40 hari kerja untuk mengobservasi secara langsung objek penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terbagi menjadi lima bab utama. Untuk memberikan gambaran menyeluruh, uraian singkat dari tiap-tiap bab dipaparkan di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan pelaksanaan kegiatan magang serta urutan sistematika dalam penulisan Tugas Akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Kedua memaparkan berbagai landasan teoretis yang relevan dengan objek penelitian serta variabel-variabel yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Kerangka teori ini berfungsi sebagai pijakan dasar dalam menganalisis permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab Ketiga menyajikan profil serta gambaran umum mengenai PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang sebagai lokasi penelitian. Penjelasan mencakup aspek sejarah, struktur organisasi, hingga fungsi dan peran perusahaan dalam melayani peserta di wilayah tersebut

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari laporan yang menguraikan hasil studi serta temuan lapangan selama pelaksanaan magang di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang. Penulis menyajikan analisis data dan observasi yang mendalam terkait dengan objek penelitian yang telah dilakukan mengenai Prosedur Pengajuan Klaim Pensiun Pertama dan Tabungan Hari Tua (SP4A dan B110) pada PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Padang.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari seluruh hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, penulis juga menyertakan saran-saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya